

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,
PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH STUDI KASUS ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KOTA PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ANGGI KAMELIANA PUTRI

NIM: 4317033

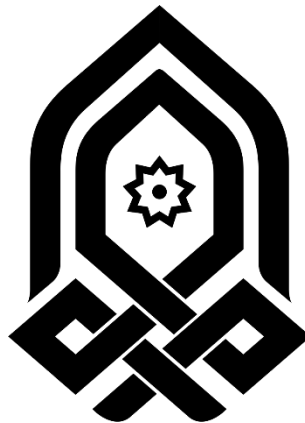
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,
PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH STUDI KASUS ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ANGGI KAMELIANA PUTRI

NIM: 4317033

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Kameliana Putri

NIM : 4317033

Judul Skripsi : **Pengaruh Kejelasan Sasaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan



Anggi Kameliana Putri

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Jl. Ampera No.37 Rt.04 Pagongan Tegal

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Anggi K Putri
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Anggi Kameliana Putri**

NIM : **4317003**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus OPD Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Pembimbing,



H. Gunawan Aji, M.Si
NIP. 19690227 200712 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Anggi Kameliana Putri**
NIM : **4317033**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Kasus Organisasi Perangkat daerah Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada Rabu, 13 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syaratguna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati,
S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

Ria Anisatus Sholihah M.S.A
NIP.198706302018012002

Pekalongan, 13 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

Anggi Kameliana Putri, Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada OPD Kota Pekalongan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian ini dilakukan di OPD Kota Pekalongan, menggunakan metode *purposive sampling*, dan sampel yang diperoleh ada 86 responden, pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis uji hipotesis dan koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sedangkan kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kata Kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

ABSTRACT

Anggi Kameliana Putri, Effect of Clarity of Budget Goals, Accounting Control, Reporting System and on Performance Accountabilitly (Case Study on OPD Pekalongan Regency).

This study aims to determine the effect of the Clarity of Budget Goals, Accounting Control, Reporting System and on Performance Accountabilitly and on Performance Accountability. This research method is a quantitative method, this research was conducted in OPD Pekalongan Regency, using purposive sampling method, and the sample obtained was 86 respondents. Tests in this study using validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing analysis, and determinant coefficients. The results showed that the implementation of the regional financial

The results showed that the accounting control system partially had a positive and significant on performance accountability. While the clarity of budget goals and reporting system partially have no significant positive effect on the performance accountability.

Keyword : Clarity of Budget Goals, Accounting Control, Reporting System and Performance Accountabilitly

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Karena atas rahmat dan karuniaNya yang telah member kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan yang selalu kita tunggu syafaatnya pada hari akhir.

Skripsi berjudul "Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Kasus pada OPD Kota Pekalongan)" ini telah terselesaikan. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi syariah (S.Akun)

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E,M.S.A selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.

5. Bapak H Gunawan Aji, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dengan sabar dan ikhlas.
6. Bapak Ahmad rosyid,S.E,M.Si., Akt selaku dosen wali.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua tercinta Ayah dan Mamah yang sudah mendoakan saya, terkhusus mamah saya yang sudah mendengarkan keluh kesah saya, supporting system terbaik saya, dan alasan saya untuk terus menjalani kehidupan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun dengan demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, serta dapat memperluas wawasan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 15 Maret 2022



Anggi Kameliana Putri
NIM. 431033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Keagenan.....	11
2. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	13
3. Kejelasan Sasaran Anggaran	17
4. Pengendalian Akuntansi	19
5. Sistem Pelaporan.....	22
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	37
D. Definisi Operasional Variabel	40
1) Variabel Penelitian	40
2) Definisi Operasional.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
a) Data Primer	42
b) Analisis Deskriptif.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
1. Analisis Uji Instrumen	43
a. Uji Validitas.....	43
b. Uji Reliabilitas	44
2. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas Data	45
b. Uji Multikolinieritas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas.....	46
d. Uji Linearitas.....	47
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4. Analisis Uji Hipotesis	48
1) Uji t	48
2) Uji f	49
3) Koefisien Determinan (R^2)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Profil Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Kota Pekalongan.....	51
2. Letak Geografis.....	51
B. Deskripsi Responden Penelitian	51
1. Data Nama Organisasi Perangkat Daerah	54
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	55
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	57
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	58
C. Analisis Data	58
A. Analisis Uji Instrumen	59
1) Uji Validitas	59

2) Uji Reliabilitas	61
B. Uji Asumsi Klasik	61
1) Uji Normalitas Data	62
2) Uji Multikolinearitas	63
3) Uji Heteroskedastisitas	65
4) Uji Linieritas	66
C. Uji Regresi Linear Berganda	68
D. Analisis Hasil Hipotesis	70
1) Uji t.....	70
2) Uji F	72
3) Koefisien Determinan (R^2).....	74
D. Pembahasan	75
1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	75
2. Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	76
3. Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	78
4. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Ketebatasan Penelitian	82
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	82
D. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2.....	X
3. Lampiran 3	XIX
4. Lampiran 4.....	XXIII
5. Lampiran 5.....	XXVIII
6. Lampiran 6	XXIX
7. Lampiran 7	XXX
8. Lampiran 8	XXXII
9. Lampiran 9	XXIII
10. Lampiran10	XXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U//1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Na	Huruf Latin	Keterangan
	ma		
ﻝ	Ali f	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ﺏ	Ba	B	Be
ﺕ	Ta	T	Te
ﺱ	Sa	S	es (dengan titik di

			atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh a	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syi n	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Da d	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ai n	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gai n	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	La m	L	El
م	Mi m	M	Em
ن	Nu n	N	En
و	Wa u	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Ha mza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي =
أ = U	أ و = Au	أ و =

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا Ditulis *rabbana البر* Ditulis
al-bir

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalil*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Nilai Evaluasi AKIP Kota Pekalongan Tahun 2016-2019, 5
- Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan, 26
- Tabel 3.1 Daftar populasi dan Sampel Penelitian, 39
- Tabel 3.2 Definisi Operasional, 42
- Tabel 3.3 Skala Linkert, 44
- Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian
- Tabel 4.2 Data Nama Organisasi Perangkat Daerah
- Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Umur,
- Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,
- Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir,
- Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan,
- Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Bekerja,
- Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen,
- Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Metode Alpha Cronbach's,
- Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Metode *Kolmogrov Smirnov*,
- Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF,
- Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Kejelasan Sasaran Anggaran,
- Tabel 4.13 Hasil Uji Pengendalian Akuntansi,
- Tabel 4.14 Hasil Uji Sistem Pelaporan,
- Tabel 4.15 Hasil Uji Hasil Uji Regresi Linear Berganda,
- Tabel 4.16 Hasil Uji t ,
- Tabel 4.17 Hasil Uji F ,

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2),

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Gambar 4.1 Normal Probability Plot,

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplots*,

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, 1
- Lampiran 2 Data Kuesioner, VIII
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan SPSS, XVI
- Lampiran 4 Distribusi Nilai r Tabel, XXIII
- Lampiran 5 Distribusi Nilai t Tabel, XXIV
- Lampiran 6 Distribusi Nilai F Tabel, XXV
- Lampiran 7 Distribusi Asumsi Klasik dan Regresi, XXVI
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian, XXVIII
- Lampiran 9 Surat Penelitian, XXIX
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup, XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yaitu termasuk negara yang menyakini sistem otonomi daerah pada penerapan otonomi daerah, otonomi daerah sebagai komponen dari desentralisasi. Tersedianya otonomi daerah, maka daerah memiliki hak serta kewajiban agar menata daerahnya sendiri namun tetap ada pengawasan pemerintah pusat beserta peraturan undang-undang yang resmi Kinasih, (2018). Berlandaskan UU 23 tahun 2014 terkait pemerintah daerah yang memimpin pengimplementasian kegiatan pemerintah yang jadi wewenang daerah otonom. Sementara pemerintah daerah merupakan penyelenggara perkara pemerintah oleh DPRD serta pemerintah daerah sesuai asas otonomi serta tugas bantuan menggunakan prinsip otonomi yang luas pada prinsip serta sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana tujuan dalam UUD 1945.

Dalam pengelolaan organisasi sektor publik *good governance* ialah suatu kunci agar terwujudnya akuntabilitas kinerja proses pertanggung jawaban publik sebagai penilaian atas keberhasilan sebuah organisasi publik untuk mencapai tujuan, hal ini didukung dengan transparansi dan akuntabilitas public Arizona, (2018). Akuntabilitas melibatkan penyediaan informasi keuangan pada publik serta pemakai lain hingga bisa dapat memperkirakan pertanggung jawaban pemerintah

atas semua kegiatan yang dilaksanakan tidak sekedar kegiatan keuangan tetapi, memberi penekanan kalau laporan keuangan pemerintah perlu membagikan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan ekonomi, sosial, serta politik Halim,(2007). Dalam menuju akuntabilitas itu pemerintah harus mencermati jumlah hal yaitu pengendalian akuntansi, efektivitas pelaksanaan anggaran dan sistem pelaporan seperti yang tertuang pada UU No 32 dan 33 tahun 2004 mengenai pemerintah daerah.

Anggaran pemerintah daerah terdapat dalam pengelolaan pemerintah daerah yang akuntabilitas Mardiasmo, (2004) mengungkapkan bahwa pengelolaan anggaran pemerintah daerah ialah perwujudan pemerintah yang mempunyai akuntabilitas. Agar bisa tercapainya akuntabilitas publik hal tersebut bisa dilaksanakan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien, efektif, ekonomis, merata serta adil Mardiasmo, (2009).

Laporan kinerja instansi pemerintah sangat penting bagi pemerintah untuk menguraikan tingkat pencapaian rencana dan target kegiatan kinerja dan indikator makro (termasuk keberuntungan kinerja yang berhasil dan tidak berhasil dalam jangka waktu khusus) laporan itu mempunyai tujuan agar memberi peningkatan yang efisien perwujudan pemerintah yang menjadikannya makin efisien, lebih bersih dan akuntabel serta memperkuat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini juga bertujuan agar memberi perbaikan perencanaan

serta programan, aktivasi sumber daya, manajemen serta penaksiran anggaran, desain serta penerapan rencana dari waktu ke waktu, sehingga dapat terus menerus meningkatkan kinerja instansi pemerintah Tonisy, (2020). Faktor yang mempengaruhi "akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan diantaranya adalah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan."

"Kejelasan sasaran anggaran" ialah sejauh mana arah anggaran ditetapkan dengan terbuka serta jelas dengan tujuan supaya anggarannya bisa dipahami seorang yang punya tanggung jawab berdasarkan kejelasan sasaran anggaran itu Fitriana, Hidayati dan Mawardi, (2018) karena itu, sasaran daerah perlu dikatkan dengan terbuka, jelas dan mudah dipahami oleh mereka yang memegang tanggung jawab demi merencanakan serta melakukannya Suhartono dan Solichin, (2006). Anggaran ialah bagian kunci pada sistem perencanaan serta pengendalian. Di samping kejelasan sasaran anggaran yang bersedia membantu ketika terlaksananya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yakni pengendalian akuntansi.

Sistem pengendalian akuntansi yang dipakai sistem pengendalian yang memakai informasi akuntansi ialah sistem formal ataupun semua prosedur yang memakai informasi agar mengawasi maupun memperbaiki sistem kegiatan organisasi. Hal tersebut yang tergolong pengendalian akuntansi ialah sistem perencanaan, sistem pelaporan serta metode pemantauan yang dasarnya pada informasi Bobby, (2016). Selain

pengendalian akuntansi yang memberi kontribusi agar memperwujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ialah sistem pelaporannya

Sistem pelaporan nan efektif perlu adanya pemantauan serta pengendalian kinerja manager dalam melaksanakan anggaran yang sudah ada penetapan pemerintah punya kewajiban supaya membagikan informasi keuangan atau informasi lain yang dipergunakan buat pembuatan kebijakan e-konomi, politik serta sosial oleh pihak yang mempunyai kepentingan. Sistem pelaporan dilakukan supaya bisa mengawasi serta mengontrol kinerja pemerintah dalam menyusun anggaran di instansi pemerintah Rizki, (2017).

Masyarakat Kota Pekalongan memberi amanah kepada Pemerintah Kota Pekalongan untuk menjalankan kewajiban penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota pekalongan yang berakuntabilitas. Laporan kinerja ini menyampaikan konsep evaluasi tentang tingkat pencapaian sasaran kegiatan dari tiap-tiap unit indeks kinerja kegiatan, juga evaluasi jenjang pencapaian target sasaran dari tiap-tiap indikator kinerja sasaran yang ditetapkan pada dokumen RPJMD 2016-2021 ataupun RKPD Tahun 2019. Seperti ketentuan tersebut, pengukuran kinerja yang dipakai guna mengevaluasi kesuksesan serta kekalahan atas pengimplementasian kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah disahkan dalam rangka merealisasikan misi dan visi instansi pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah yang bersumber pada Penetapan Kinerja dan Indikator Kinerja Utama RPJMD 2016-2021 yang

dituangkan dalam "Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2018 LKJIP, (2019)."

Tabel 1
Nilai Evaluasi AKIP Kota Pekalongan Tahun 2016-2019

No.	"Komponen yang dinilai"	"Bobot"	2016	2017	2018	2019
1	"Perencanaan Kinerja"	"30"	"15,05"	"19,95"	"24,42"	"24,53"
2	"Pengukuran Kinerja"	"25"	"9,48"	"10,39"	"17,07"	"17,54"
3	"Pelaporan Kinerja"	"15"	"9,65"	"8,56"	"10,46"	"11,09"
4	"Evaluasi Kinerja"	"10"	"4,31"	"5,12"	"7,24"	"7,29"
5	"Capaian Kinerja"	"20"	"9,04"	"11,70"	"11,69"	"12,14"
"Nilai Hasil Evaluasi"		"100"	"47,53"	"55,73"	"70,88"	"72,59"
"Predikat Akuntabilitas Kinerja"			C	CC	BB	BB

*Sumber: Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota
pekalongan*

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,20 (55,73 – 47,53), sedangkan di tahun 2017-2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 15,15 (70,88 – 55,73) namun ditahun 2018-2019 ternyata kenaikannya hanya sebesar 1,71 (72,59 – 70,88), selain itu pemkot pekalongan baru mendapatkan predikat BB saja padahal predikat tertinggi yaitu AA dengan nilai perolehan sebesar 90-100. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa ada beberapa variabel yang harus diteliti terkait dengan mengapa kenaikan itu tidak setinggi seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Pekalongan berkomitmen untuk menciptakan serta mencapai kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan berkomitmen demi menciptakan sistem akuntabilitas kinerja yang akuntabel melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah

(SAKIP). Hal ini terlihat dari meningkatnya komitmen jajaran pimpinan juga pemahaman akan pentingnya akuntabilitas kinerja. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kinerja Pemerintah Kota Pekalongan Tahun 2020 dipengaruhi oleh adanya Pandemi COVID-19 yang berdampak pada seluruh kegiatan di berbagai sektor LKJIP Kota Pekalongan, (2020) .

Berdasarkan opini BPK atas LKPD pada tahun 2015-2020 menunjukkan bahwa kota pekalongan mendapat opini WTP (wajar tanpa pengecualian) selama 6 tahun secara berurutan. Hal tersebut mendorong peneliti tertarik dalam mengadakan penelitian yakni terkait apakah faktor tersebut mempunyai peran penting serta memberi pengaruh pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka bisa meraih opini WTP 6 kali secara berturut-turut. Jika memberi pengaruh positif pada akuntabilitas, maka akan dijadikan contoh bagi kota atau kabupaten lainnya.

Agar tercapainya wujud "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah" yang efisien ada faktor yang memberi pengaruh yang termasuk ialah "kejelasan sasaran anggaran" yakni sampai mana tujuan anggaran sudah dipastikan dengan yakin ataupun terperinci, maka anggaran yang tertera bisa diketahui oleh penanggung jawab atas pendapatan tersebut Kenis, (1997). Penelitian yang mengkaji mengenai kejelasan sasaran anggaran yang dilaksanakan oleh Anjarwati (2012) ia mengatakan kalau "kejelasan sasaran anggaran" memberi pengaruh

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah penelitian tersebut diperkuat oleh Setiawan (2014) dan Cahyani dan Utama (2015) bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun tidak sama dengan penelitian Rio Pratama dan Henri Agustin (2019) bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara negatif dipengaruhi oleh kejelasan sasaran anggaran. Penelitian oleh Medelyn Sonya (2019), Rusnanda dan Sukamto (2019) dan Sasando (2020) yang mengatakan kalau secara negatif "kejelasan sasaran anggaran" memberi "pengaruh akuntabilitas kinerja instansi pemerintah."

Bukan hanya itu, wujud dari "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah" yang baik termasuk fungsi pengendalian akuntansi. Berdasar penelitian yang dilaksanakan oleh Setiawan (2013) menunjukkan kalau "pengendalian akuntansi mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah," serta penelitian Devika (2019) dan Reyhan (2017) memaparkan bahwa pengendalian akuntansi mempunyai pengaruh positif pada "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah." Tetapi berlawanan dengan penelitian Cahyani dan utama (2015) bahwa "pengendalian akuntansi tidak berpengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah" penelitian yang dilaksanakan oleh Anjarwati (2012), Widaryanti dan Nurul Latifa (2020), dan Wahyuni dan Enni Savitri (2020) yang mengatakan kalau tidak ada "pengaruh pengendalian akuntansi pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah."

Faktor lain yaitu sistem pelaporan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Anjarwati (2012) bahwa secara bersamaan "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah" mendapat pengaruh positif dari sistem pelaporan, penelitian Pratama et (2019) dan Yulianti (2014) yang mengatakan kalau secara individual sistem pelaporan memberi pengaruh positif pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian tidak sama oleh Devika dan Eni Wuryani (2019) bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mendapat pengaruh negatif dari sistem pelaporan, penelitian tersebut didukung oleh Setiawan (2014) Medelyn Sonya (2019) yang mengungkapkan bahwa "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diberi pengaruh negatif oleh sistem pelaporan."

Berlandaskan fenomena dan temuan yang sudah dipaparkan tersebut, bisa dilihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil dan temuan penelitian terdahulu. Pencapaian mendapatkan wajar tanpa pengecualian dalam 6 tahun berurutan ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti pada OPD Kota Pekalongan. Penulis bermaksud untuk mengulas apakah "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan" menjadi faktor yang menjadikan akuntabilitas kerjanya sampai mendapatkan wajar tanpa pengecualian selama enam tahun berturut turut ini.

Dari berbagai hal di atas, penulis bermaksud membuat penelitian yang judulnya **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran,**

Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi kasus pada OPD Kota Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat perumusan pokok masalah yakni:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ?
2. Apakah pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ?
3. Apakah sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ?
4. Apakah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh secara positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
3. Untuk mengetahui apakah sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
4. Untuk mengetahui apakah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian

akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang bisa memengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah OPD Kota Pekalongan.
- b) Penelitian ini bisa memberi tambahan referensi bagi penelitian berikutnya dengan pembahasan serupa dan juga bisa dijadikan objek penelitian kembali terhadap kekurangan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Instansi Pemerintah Daerah

Harapannya, penelitian ini bisa memberi informasi untuk para pembuatan keputusan tentunya pada instansi pemerintah dalam memastikan aspek kebijaksanaan yang terkait dengan kenaikan akuntabilitas kinerja instansi.

b) Bagi Akademisi

Harapannya, penelitian ini bisa dijadikan rujukan pada penelitian berikutnya supaya wilayah penelitian lebih mendalam dan meluas pada bidang penelitian ini.

c) Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini harapannya dapat menjadi

sarana dalam pembelajaran untuk memperdalam wawasan tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan "kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah pada OPD Kota Pekalongan." Sampel sebesar 86 responden yang merupakan PNS di instansi pemerintah kota Pekalongan. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel "kejelasan sasaran anggaran secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Pekalongan."
2. Variabel "pengendalian akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Pekalongan."
3. Variabel "sistem pelaporan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Pekalongan."
4. Variabel "kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh pada OPD Kota Pekalongan."

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya "kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan." Masih banyak variabel yang lain yang dapat mempengaruhi "akuntabilitas kinerja instansi pemerintah."
2. Penelitian hanya di OPD Kota Pekalongan saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian tidak menggunakan teknik wawancara, sehingga memiliki keterbatasan tidak dapat dipastikan kalau yang mengisi kuesioner benar-benar objek yang dimaksud.

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa inilah keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan. Meskipun ada sedikit hambatan, namun peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan penelitian ini.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh kejelasan sasaran anggaran pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam penelitian ini walaupun tidak semua variabel memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah namun terdapat 1 variabel yang berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja

instansi pemerintah, yaitu pengendalian akuntansi, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan. Selain itu, penelitian ini dibuat diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait *agency teory* yang berhubungan dengan pemerintah.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Bagi pemerintah daerah Kota Pekalongan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan untuk evaluasi OPD Kota Pekalongan dalam proses kinerja sehingga akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat tercapai dengan baik. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka seharusnya OPD melakukan pelatihan-pelatihan terkait kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan sehingga akuntabilitas kinerja dapat terwujud.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitiannya yang lebih baik dan disarankan untuk

menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

2. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Rahmawati, S. R. (2019). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Vol. 7 Edisi 14 ISSN 20886969*.
- Anjarwati, M. (2012). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Journal Unnes Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- AR, M. (2019). Pengaruh sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Pada Satuan Kinerja Pemerintah Aceh). *E-Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan Volume 2 No. 2 E-ISSN: 2623-1077 , 95-100*.
- Darmawan, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*
- Fauzan, R. H. (2017). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan penerapan akuntabilitas keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM Fekon Universitas Riau , Vol. 4 No. 1, 1122- 1135*.
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang:Badan penerbitan Universitas Diponegoro*
- Kartika, R. D. (2019). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan

sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Daerah Kota Surabaya). *journal UWKS*, Vol.01, No.2, Agustus 2019, 63- 83.

LKJIP Kota Pekalongan 2019

LKJIP Kota Pekalongan 2020

Machali, I (2017). Metode penelitian kuantitatif. Cet . I (Yogyakarta)

Mikoshi, M. S. (2020). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. *E-Journal of Economics and Business* , 192-199.

Ni Made Mega Cahyani, I. M. (2015). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3 ISSN: 2302-8556 , 825-838.

Pratama, R. (2019). Pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No 1 E-ISSN : 2656-3649 , 429-442.

Riska Dwi Fitriana, N. H. (2018). Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten situbondo. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* , Vol. 07 No. 02, 91-102.

Sasondo, S. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Tarakan. *JAMAN* Vol. 1, No 1 , 40-47.

- Setiawan,E. (2013). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. *JOMFEKON Vol 1, No1*,
- Setyawan, H. (2017). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah dengan kinerja manajerial sebagai variable moderating. *JOM Fekon Universitas Riau , Vol. 4 No.1*, 251- 262.
- S.P, Raden Rara Rizka Ayu Tamara. (2018) Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, ketaatan peraturan perundang-undangan dan kompetensi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kota medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, P. (2017). Metode peneitian bisnis : pendekatan kuantitatif,kualitatif,kombinasi, dan R&D. penerbita CV. *Alfabeta:bandung*
- Suhaesti, S. R. (2016). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten bengkalis). *JOM Fekon, Vol. 3 No. 1* , 705- 717.
- Suhartono dan Solichin. 2006. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran instansi pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Fakultas ekonomi univeritas teknologi

Yogyakarta.

Wahid, Imam. (2016). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah daerah, sistem pelaporan dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kab agam) *Jom Fekon, Vol 3 No. 1*.

Yulianti, R. (2014). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, kesulitan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (studi pada satuan kinerja perangkat daerah kabupaten pelalawan). *JOM FEKON Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau , Vol.1 No.2*, 1-13.

Yulianto, A. R. (2019). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan motivasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Kabupaten Pati *Jurnal untirta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa , Vol. 14, No 2*, 204-217.

Zaroh, F. E (2019). Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan motivasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (Studi Empiris Pada OPD Kab Pati). Universitas Muria Kudus.

<https://jateng.bpk.go.id/lhp-lkpd/> diakses pada 2 desember 2021, pukul 09:30

WIB

<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/pekalongan/2021/10/19/pemkot>

[-pekalongan-pertahankan-wtp-enam-kali-berturut-turut/](#) diakses pada 5
desember 2021, pukul 11:00

<https://jdih.bumn.go.id/lihat/PP%20Nomor%2053%20Tahun%202004> diakses
pada 20 desember 2021, pukul 20:00